

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Fungsi utama perbankan Indonesia adalah sebagai penghimpun dan penyalur dana masyarakat serta bertujuan untuk menunjang pelaksanaan pembangunan nasional dalam rangka meningkatkan pemerataan pembangunan dan hasil-hasilnya, pertumbuhan ekonomi dan stabilitas nasional ke arah peningkatan taraf hidup rakyat banyak. Perjalanan industri perbankan Indonesia selama tahun 2009-2010 mengalami perbaikan kinerja yang signifikan setelah digoyang krisis global 2008. Dari sisi pasar modal, industri perbankan adalah salah satu industri yang ikut berperan serta dalam pasar modal, di samping industri lainnya. Bank yang dapat menjaga kinerjanya dengan baik, akan dapat memengaruhi naiknya harga saham pada pasar modal. Kenaikan harga saham merupakan salah satu indikator yang membuat naiknya kepercayaan masyarakat kepada bank dan banyaknya investor untuk menanamkan modalnya, sehingga jumlah dana dari pihak ketiga yang berhasil dikumpulkan akan naik juga.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada penelitian ini, maka dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan yang di ukur dengan rasio CAMEL yang diproksikan dengan : CAR, RORA, NPM, ROA, NIM, BOPO, EPS dan LDR berpengaruh terhadap harga saham sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan hasil uji hipotesis sebagai berikut:

1. Secara bersama-sama (simultan) *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, *Return on Risk Asset (RORA)*, *Net Profit Margin (NPM)*, *Return on Asset (ROA)*, *Net Interest Margin (NIM)*, *Operating expense to operating income (BOPO)*, *Earning Per Share (EPS)*, dan *Loan to Deposit Ratio (LDR)* berpengaruh terhadap harga saham sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Secara Parsial menunjukkan variabel *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, *Return on Risk Asset (RORA)*, *Net Profit Margin (NPM)*, *Net Interest Margin (NIM)*, dan *Earning Per Share (EPS)*, berpengaruh signifikan terhadap harga saham sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sedangkan variabel *Return on Asset (ROA)*, *Operating expense to operating income (BOPO)*, dan *Loan to Deposit Ratio (LDR)* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Hasil tersebut juga mendukung teory yang digunakan yaitu signaling theory dan efficient market theory, di mana signaling teory ini menjelaskan perusahaan yang baik akan memberi sinyal yang jelas dan sangat bermanfaat bagi keputusan investasi, dan efficient market theory mejelaskan dalam Efisiensi pasar bentuk setengah kuat (semistrong form) di mana harga-harga sekuritasnya secara penuh mencerminkan (fully reflect) semua informasi yang dipublikasikan (all publicly available information) termasuk informasi yang berada di laporan-laporan keuangan emiten.

5.2 Keterbatasan Penelitian

1. Dalam penelitian ini tidak memberikan solusi bagaimana pemecahan masalah dan jalan keluar mengenai dampak kinerja keuangan perusahaan terhadap perubahan harga saham setiap periodenya.
2. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel independen yang mempunyai multikolonieritas tinggi

5.3 Saran

1. Secara keseluruhan rasio CAMEL yang diproksikan dengan CAR, RORA, NPM, ROA, NIM, BOPO, EPS dan LDR terbukti berpengaruh terhadap harga saham sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), sehingga diharapkan bank selalu menjaga kinerja bank melalui menjaga rasio CAMEL sesuai dengan standar yang ditetapkan oleh Bank Indonesia sebagai otoritas bank di seluruh Indonesia.
2. Peneliti selanjutnya disarankan untuk memperbesar rentang waktu penelitian sehingga diperoleh fluktuasi harga saham yang lebih besar.
3. Penelitian yang menyangkut kinerja keuangan perbankan sebaiknya dilakukan dengan penambahan rasio solvabilitas yang lainnya.

DAFTAR RUJUKAN

- Abdul Halim. 2003. *Analisis Investasi*. Jakarta : Salemba Empat.
- Algifari. 2000. *Analisis Regresi. Teori Kasus dan Solusi*. Edisi Kedua. Yogyakarta : BPF.
- Ang, Robert. 1997. *Pasar Modal Indonesia* : Media Soft Indonesia.
- Bank Indonesia. 2004, *Peraturan Bank Indonesia No.6/10/PBI/2004 tanggal 12 April 2004 tentang Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum*. (<http://www.bi.go.id>, diakses 16 Maret 2012).
- _____, 2011. Statistik Perbankan Indonesian. (<http://www.bi.go.id>, diakses 16 Maret 2012).
- _____, *Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 6/23/DPNP tanggal 31 Mei 2004 tentang tata cara penilaian tingkat kesehatan bank umum*. (<http://www.bi.go.id>, diakses 16 Maret 2012).
- Dahlan Siamat. 1993. *Manajemen Bank Umum*. Jakarta : Intermedia.
- _____, 2005. *Manajemen Lembaga Keuangan. Edisi kelima*. Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia. Jakarta.
- Heri Sudarsono. 2009. “Dampak Krisis Keuangan Global terhadap Perbankan di Indonesia: Perbandingan antara Bank Konvensional dan Bank Syariah”. *Jurnal Ekonomi Islam*, (Online), Volume III, No. 1, (<http://journal.uii.ac.id>, di akses 27 Juli 2012).
- Imam Ghozali. 2001. *SPSS. Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Badan Penerbit Undip: Semarang.
- _____, 2011. *SPSS. Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19*. Badan Penerbit Undip: Semarang.
- Ismail. 2009. *Akuntansi Bank: Teori dan Aplikasi Dalam Rupiah*. Edisi Pertama. Kencana Perdana Media Group. Jakarta.
- Jogiyanto, H.M. 2003. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Edisi Ketiga. Yogyakarta : BPF.
- Kasmir, 2002. *Dasar – dasar Perbankan*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.

- _____, 2003. *Manajemen Perbankan*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- _____, 2011. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Ketut Alit Suardana. 2007, “Pengaruh Rasio Camel Terhadap Return Saham”, *Jurnal Akuntansi*, Universitas Udayana, (Online), (ejournal.unud.ac.id, diakses Maret 28 2012).
- Lukman, Dendawijaya. 2003. *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Nur Indriantoro dan Bambang Supomo.2002. *Metodologi Penelitian untuk Akuntansi dan Manajemen*. Edisi Pertama. Yogyakarta : BPF.
- Ratna Nurani. 2010. “Pengaruh Faktor-Faktor Fundamental Terhadap Harga Saham pada Industri Perbankan di Bursa Efek Jakarta”. *Jurnal Tepak Manajemen Bisnis*. Vol. 1, No. 2. (Online), (pdii.lipi.go.id, di akses 29 Maret 2012).
- Ratna Purwasih. 2010. “Pengaruh Rasio Camel Terhadap Perubahan Harga Saham pada Perusahaan Perbankan yang Go Publik di Bursa Efek Indonesia (BEI)Tahun 2006-2008”. Skripsi Sarjana tidak diterbitkan. Fakultas Ekonomi, Universitas Diponegoro Semarang.
- Rintistya Kurniadi. 2012. “Pengaruh CAR, NIM, LDR Terhadap Return Saham Perusahaan Perbankan Indonesia”. *Accounting Analysis Journal*, (Online), (<http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/aaj>, diakses 26 Juli 2012).
- Riyadi Selamat. 2006. *Banking Assets and Liability Management*. Edisi 3. Jakarta:Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Sawidji Widodoatmodjo. 1996. *Cara Sehat Investasi di Pasar Modal*. Jakarta: PT Jurnalindo Aksara Grafika.
- Sendi Gusnandar Arnan dan Shinta Dewi Herawati. 2011. “Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham (Studi pada Sub Sektor Perbankan di Bursa Eefek Iindonesia)”. *Jurnal Bisnis dan Manajemen*. Vol. 7 No. 2. Bandarlampung, (Online), (<http://fe-manajemen.unila.ac.id/jbm>, diakses 28 Maret 2012).
- Sofyan Syafri Harahap. 2004. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Edisi 1. Jakarta: PT.Rajagrafindo Persada.
- Suad Husnan. 2003. *Dasar-Dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas*. Edisi Ketiga. Yogyakarta : UPP AMP YKPN.

_____, 2001. *Dasar-Dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas*. Edisi Kedua. Yogyakarta : UPP AMP YKPN.

Sugiyono. 2010, *Statistik untuk Penelitian*, Alfabeta, Bandung.

Tjiptono Darmadji dan Hendy M.Fakhruddin. 2006. *Pasar Modal Di Indonesia Pendekatan Tanya Jawab*. PT. Salemba Empat: Jakarta.

_____, 2011. *Pasar Modal di Indonesia*. Edisi Ketiga. Jakarta : Salemba Empat.

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 10 tahun 1988 tentang Perbankan.

Werner R Muhardi. 2009. *Analisis Saham Pendekatan Fundamental*. Jakarta : PT INDEKS Permata Puri Media.

Zimmerman, Gary C., 1996, "Factor Influencing Community Bank Performance in California", *FBRSF Economic Review*, Number 1, pp.26-42. (www.frbsf.org/econsrch/econrev/.../26-42.pd. diakses 29 Maret 2012)